

KOMITMEN GURU SMP NEGERI KECAMATAN 2X11 ENAM LINGKUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Mairika Pitrawati

Jurusan/Program Studi Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstract

This research aimed to describe teachers commitment to student, teachers commitment to school, teachers commitment to the task and teachers commitment in Smp Negeri Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. The population are all of teacher in Smp Negeri Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman amount to 84 people and the sample are 68 people that determined based on Krejcie table. Instrument used was a questionnaire based on likert scale and analyzed by average score formula. The results are teachers commitment in Smp Negeri Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman is good.

Key Word : komitmen guru

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen utama dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tersebut, peranan pendidikan sangat dibutuhkan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan oleh setiap manusia dalam menjalani kehidupannya. Kegiatan pendidikan harus dilakukan secara sadar dengan tujuan untuk memajukan manusia. Salah satu lembaga yang bertugas melaksanakan pendidikan adalah sekolah. Sekolah merupakan suatu organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan. Sekolah mempunyai misi dan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Salah satu unsur penting dalam pendidikan adalah tenaga pendidik seperti guru. Guru merupakan salah satu komponen yang ikut berperan dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia (SDM), oleh karena itu guru harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional. Seorang guru harus dapat melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan dan memegang peranan penting dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan guru yang dapat menjalankan proses pendidikan tersebut secara baik dan benar.

Sejalan dengan itu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab I ayat 1 menyebutkan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Karena itu untuk dapat memerankan peranannya sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing sehingga dapat menciptakan keberhasilan siswa dengan optimal, guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melebihi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Itu akan terjadi bila didukung dengan kemampuan guru yang profesional dalam melaksanakan pembelajaran sehingga tujuan pendidikan nasional tercapai.

Guru dipandang sebagai faktor kunci dalam menentukan keberhasilan pendidikan di suatu sekolah, karena guru secara langsung berhubungan dengan siswa. Guru sebagai orang yang bertanggung jawab secara langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut dituntut untuk memiliki sekurang-kurangnya tiga tugas pokok yaitu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi. Tiga tugas tersebut harus dipenuhi dan diharapkan pembelajaran yang dilaksanakannya menjadi berkualitas yang pada gilirannya sekolah dan lulusannya berkualitas pula. Tugas pokok di atas merupakan satu rangkaian tugas yang menjadi tanggung jawab seorang guru yang harus dilaksanakan. Dengan adanya ini maka diharapkan guru memiliki komitmen untuk mewujudkan cita-cita bangsa ini dengan sungguh-sungguh. Komitmen adalah sesuatu yang membuat seseorang membulatkan hati, bertekad berjerih payah, berkorban dan bertanggung jawab demi mencapai tujuan. Komitmen adalah suatu hal yang sangat mendasar yang perlu dimiliki seorang guru agar tugas yang diberikan benar-benar berjalan seoptimal mungkin, memiliki rasa tanggung jawab, baik terhadap tugas maupun terhadap siswa, memiliki loyalitas, menyediakan waktu dan kesempatan untuk membina siswa dan tugas pokoknya dengan sepenuh hati.

Guru hendaknya bertanggung jawab penuh dan memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan setiap tugasnya. Maksudnya guru melaksanakan tugas tersebut dengan penuh kesadaran dan bertanggung jawab serta bersungguh-sungguh tanpa paksaan ataupun karena atasan yang melakukan pengawasan. Selain itu, komitmen bekerja seorang guru merupakan prinsip yang harus dimilikinya karena profesinya sebagai guru.

Jadi komitmen merupakan perjanjian seseorang dengan dirinya sendiri untuk melaksanakan suatu tugas dengan penuh tanggung jawab, semangat, dan kepedulian yang tinggi. Hal ini ditegaskan oleh Sahertian (1994:46) bahwa ciri-ciri guru yang memiliki komitmen yang tinggi adalah:

- Punya kepedulian untuk siswa dan rekan sejawat
- Selalu menyediakan waktu dan tenaga yang cukup untuk membantu siswa
- Sangat perhatian terhadap siswa dan mempedulikan siswa

Sesuai pendapat Sahertian (1994:46), dapat di ketahui bahwa guru yang memiliki komitmen yang tinggi akan meluangkan waktu dan tenaganya secara

optimal dalam melaksanakan tugas, belajar dengan semangat dan penuh tanggung jawab meskipun tanpa diawasi. Dalam melaksanakan tugas seorang guru harus memiliki komitmen yang tinggi karena tanpa komitmen yang tinggi tugas yang akan dilaksanakan guru akan sulit tercapai atau sia-sia dikerjakannya karena tidak bekerja dengan hati yang tulus atau terpaksa. Hal ini akan membuat suatu tujuan yang akan dicapai bersama, tidak berjalan dengan baik.

Dari hasil pengamatan penulis yang dilakukan pada bulan Februari-Juni 2012 dan dilengkapi dengan beberapa informasi dari beberapa guru SMP Negeri di Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman diperoleh informasi bahwa komitmen guru dalam melaksanakan tugas masih kurang, ini dapat dilihat dari fenomena-fenomena yang terjadi antara lain.

- Masih ada guru yang belum melaksanakan tindak lanjut dalam pembelajaran seperti kurangnya pengayaan dan remedial kepada siswa.
- Masih ada guru yang belum memperbarui RPP sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.
- Sebagian guru masih ada yang kurang bersedia mengikuti atau menghadiri undangan dan pertemuan yang dilaksanakan sekolah dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Komitmen Guru SMP Negeri Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan atau menggambarkan suatu masalah/keadaan/peristiwa sebagaimana adanya secara sistematis. Variabel dalam penelitian ini adalah komitmen guru. Populasi penelitian adalah seluruh guru SMP Negeri Kecamatan 2X11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman sebanyak 84 orang. Sampel dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan tabel Krejcie yaitu sebanyak 68 orang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari responden (guru). Instrumen penelitian ini adalah angket model Skala Likert dengan lima alternatif jawaban dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis dengan menggunakan rumus skor rata-rata.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data Komitmen Guru terhadap Siswa di SMP Negeri Kecamatan 2XII Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman

Hasil pengolahan data mengenai Komitmen Guru terhadap Siswa di SMP Negeri Kecamatan 2XII Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman berada

pada kategori tinggidegan skor rata-rata 4,27. Jadi Komitmen Guru terhadap Siswa di SMP Negeri Kecamatan 2XII Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman sudah terlaksana dengan baik, dengan rincian perindikator sebagai berikut.

Komitmen guru terhadap siswa ditinjau dari kepedulian

Komitmen Guru terhadap Siswa di SMP Negeri Kecamatan 2 X II Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman ditinjau dari kepedulian diperoleh skor rata-rata tertinggi 4,32 berada pada item Menenal dan memahami latar belakang setiap anak yang saya ajar dengan baik untuk berkembang optimal. Skor rata-rata terendah 4,01 berada pada item Mengalami kendala dalam belajar, saya siap membantu agar siswa dapat mengerti.

Komitmen guru terhadap siswa ditinjau dari tanggung jawab

Komitmen Guru terhadap sekolah di SMP Negeri Kecamatan 2 X II Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman ditinjau dari tanggung jawab diperoleh skor rata-rata tertinggi 4,39 berada pada item Bertanggung jawab bila ada prilaku anak didik saya kurang bagus. Skor rata-rata terendah 4,10 berada pada item Mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar agar dapat memberikan bimbingan belajar yang lebih baik.

Komitmen guru terhadap siswa ditinjau dari loyalitas

Komitmen Guru terhadap siswa di SMP Negeri Kecamatan 2 X II Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman ditinjau dari loyalitas diperoleh skor rata-rata tertinggi 4,38 berada pada item Menempatkan kepentingan belajar siswa sebagai prioritas pertama dalam menyelesaikan suatu masalah. Skor rata-rata terendah 4,32berada pada item Membicarakan kelemahan murid-murid saya pada guru-guru lain dikantor untuk mengurangi kekecewaan saya.

Rekapitulasi komitmen guru terhadap siswa SMP Negeri Kecamatan 2 X II Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman ditinjau dari kepedulian, tanggung jawab dan loyalitas

Tabel 6. Komitmen Guru terhadap Siswa di SMP Negeri Kecamatan 2 X II Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman Ditinjau dari Kepedulian, Tanggung Jawab dan Loyalitas

No	Aspek komitmen guru terhadap siswa	Skor rata-rata
1	Komitmen Guru terhadap siswa ditinjau dari kepedulian	4,18
2	Komitmen Guru terhadap siswa ditinjau dari tanggung jawab	4,27
3	Komitmen Guru terhadap siswa ditinjau dari loyalitas	4,36
TOTAL		4,27

Deskripsi Data Komitmen Guru terhadap Sekolah di SMP Negeri Kecamatan 2XII Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman

Hasil pengolahan data mengenai Komitmen Guru terhadap Sekolah di SMP Negeri Kecamatan 2XII Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,28. Ini berarti Komitmen Guru terhadap Sekolah di SMP Negeri Kecamatan 2XII Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman terlaksana dengan baik.

Komitmen guru terhadap sekolah ditinjau dari kepedulian

Komitmen Guru terhadap sekolah di SMP Negeri Kecamatan 2 X II Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman ditinjau dari kepedulian diperoleh skor rata-rata tertinggi 4,47 berada pada item Berusaha menjaga nama baik sekolah. Skor rata-rata terendah 4,08 berada pada item Menyampaikan langsung pada kepala sekolah bila mengetahui informasi yang negatif tentang sekolah.

Komitmen guru terhadap sekolah ditinjau dari tanggung jawab

Komitmen Guru terhadap sekolah di SMP Negeri Kecamatan 2 X II Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman ditinjau dari tanggung jawab diperoleh skor rata-rata tertinggi 4,42 berada pada item Menjalankan setiap tugas untuk tambahan pelajaran secara optimal selama untuk kemajuan sekolah. Skor rata-rata terendah 4,14 berada pada item Rela mengorbankan kepentingan pribadi untuk keberhasilan sekolah.

Komitmen guru terhadap sekolah ditinjau dari loyalitas

Komitmen Guru terhadap sekolah di SMP Negeri Kecamatan 2 X II Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman ditinjau dari loyalitas diperoleh skor rata-rata tertinggi 4,46 berada pada item Menghadiri setiap undangan dan pertemuan yang dilaksanakan sekolah dengan sungguh-sungguh. Skor rata-rata terendah 4,10 berada pada item Menerapkan nilai-nilai dan aturan yang ditetapkan sekolah secara konsisten.

Rekapitulasi komitmen guru terhadap sekolah di SMP Negeri Kecamatan 2 X II Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman ditinjau dari kepedulian, tagging jawab dan loyalitas

Tabel 10. Komitmen Guru terhadap Sekolah di SMP Negeri Kecamatan 2 X II Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariamanm Ditinjau dari Kepedulian, Tanggung jawab dan Loyalitas

No	Aspek komitmen guru terhadap sekolah	Skor rata-rata
1	Komitmen Guru terhadap sekolah ditinjau dari kepedulian	4.26
2	Komitmen Guru terhadap sekolah ditinjau dari tanggung jawab	4.32
3	Komitmen Guru terhadap sekolah ditinjau dari loyalitas	4.22
TOTAL		4.27

Deskripsi Data Komitmen Guru terhadap Tugas di SMP Negeri Kecamatan 2XII Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman

Hasil pengolahan data mengenai Komitmen Guru terhadap tugas di SMP Negeri Kecamatan 2XII Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,23. Ini berarti Komitmen Guru terhadap tugas di SMP Negeri Kecamatan 2XII Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman yang dilakukan terlaksana dengan baik.

Komitmen guru terhadap tugas ditinjau dari kepedulian

Komitmen Guru terhadap sekolah di SMP Negeri Kecamatan 2 X II Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman ditinjau dari kepedulian diperoleh skor rata-rata tertinggi 4,35 berada pada item Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dalam pelaksanaan pembelajaran. Skor rata-rata terendah 4,11 berada pada item Memeriksa betul/ salahnya atau memberi komentar untuk tugas yang diberikan kepada siswa.

Komitmen guru terhadap tugas ditinjau dari tanggung jawab

Komitmen Guru terhadap sekolah di SMP Negeri Kecamatan 2 X II Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman ditinjau dari tanggung jawab diperoleh skor rata-rata tertinggi 4,33 berada pada item Memperhatikan relevansi tujuan pembelajaran dengan jenis metode yang digunakan. Skor rata-rata terendah 4,10 berada pada item Bersedia mengganti/ mencari waktu lain apabila saya tidak masuk/ izin mengajar.

Komitmen guru terhadap tugas ditinjau dari loyalitas

Komitmen Guru terhadap tugas di SMP Negeri Kecamatan 2 X II Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman ditinjau dari loyalitas diperoleh skor rata-rata tertinggi 4,32 berada pada item Memberikan penghargaan kepada siswa yang hasil belajarnya tinggi agar mereka bersemangat dalam belajar. Skor rata-rata terendah 4,11 berada pada item Memusatkan perhatian seluruh siswa setiap memulai pelajaran.

Rekapitulasi komitmen guru terhadap tugas di SMP Negeri Kecamatan 2 X II Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman ditinjau dari kepedulian, tagging jawab dan loyalitas

Tabel 14. Komitmen Guru terhadap Tugas di SMP Negeri Kecamatan 2 XII Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman Ditinjau dari Kepedulian, Tanggung jawab dan Loyalitas

No	Aspek komitmen guru terhadap tugas	Skor rata-rata
1	Komitmen Guru terhadap tugas ditinjau dari kepedulian	4.24
2	Komitmen Guru terhadap tugas ditinjau dari tanggung jawab	4.23
3	Komitmen Guru terhadap tugas ditinjau dari loyalitas	4.21
TOTAL		4.23

Rekapitulasi Komitmen Guru SMP Negeri Kecamatan 2XII Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman

Tabel 15. Komitmen Guru SMP Negeri Kecamatan 2 X II Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman

No	Indikator	Aspek siswa	Sekolah	tugas	Skor rata-rata
1	Kepedulian	4,18	4.26	4.24	4.22/ 4,27
2	Tanggung jawab	4,27	4.32	4.23	4.27/ 4.27
3	Loyalitas	4,36	4.22	4.21	4.26/ 4.23
Rata-rata		4.27	4.27	4.23	4.25/ 4.25

Berdasarkan Tabel 15 diatas diperoleh skor rata-rata Komitmen Guru SMP Negeri Kecamatan 2XII Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman adalah 4,25. Sesuai dengan klasifikasi Sudjana yang menyatakan 3,6—4,5 = Tinggi, maka komitmen guru berada pada kategori tinggi. Artinya Komitmen Guru SMP Negeri Kecamatan 2XII Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman sudah terlaksana dengan baik.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian yang telah dideskripsikan pada bagian sebelumnya yang meliputi Komitmen Guru SMP Negeri Kecamatan 2 X II Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman dalam hal: Komitmen terhadap siswa, Komitmen terhadap sekolah dan Komitmen terhadap tugas. Dari analisis data yang telah dilakukan terlihat Komitmen Guru SMP Negeri Kecamatan 2 X II Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman sudah terlaksana dengan baik.

Gambaran umum hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata komitmen guru SMP Negeri Kecamatan 2 X II Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman adalah 4,25 dengan kategori tinggi. Rata-rata skor ini menunjukkan bahwa Komitmen Guru SMP Negeri Kecamatan 2 X II Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman sudah terlaksana dengan baik. Secara lebih rinci pembahasan mengenai masing-masing sub variabel akan di uraikan sebagai berikut.

Komitmen Guru Terhadap Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden dapat diketahui hasil penelitian komitmen guru terhadap siswa di SMP Negeri Kecamatan 2 X II Enam Lingkung dengan perolehan skor 4,27 dengan kategori tinggi. Hal ini berarti komitmen guru terhadap siswa di SMP Negeri Kecamatan 2 X II Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman sudah terlaksana dengan baik. Pada komitmen guru terhadap siswa yang skor rata-rata rendah terletak pada indikator kepedulian yaitu 4,18.

Jika dilihat dari komitmen guru terhadap siswa ditinjau dari kepedulian, maka item yang berada pada kategori terendah dengan skor rata-rata 4,01 pada

item Mengalami kendala dalam belajar, saya siap membantu agar siswa dapat mengerti. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian yang diberikan oleh guru terhadap siswa didalam pembelajaran sehingga dalam pembelajaran siswa tidak fokus terhadap pembelajaran yang diberikan guru.

Menurut Blanchard dalam Paul (1998:421), komitmen terhadap siswa (pelanggan) adalah tindakan yang paling penting dilakukan guru, karena siswa merupakan obyek yang perlu dibenahi, dibina dan dididik, serta siswa adalah salah satu komponen yang digunakan untuk pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu guru harus memahami betul peranannya dalam proses belajar mengajar yang bersifat majemuk, artinya peran guru tidak hanya satu tetapi lebih dari satu. Agar tidak terjadi kendala dalam belajar maka guru perlu menyesuaikan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Komitmen Guru terhadap Sekolah

Berdasarkan data yang diperoleh komitmen guru terhadap sekolah di SMP Negeri Kecamatan 2 X II Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman dengan perolehan skor rata-rata 4,27 yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan komitmen guru terhadap sekolah di SMP Negeri Kecamatan 2 X II Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman sudah terlaksana dengan baik. Pada komitmen guru terhadap siswa yang skor rata-rata rendah terletak pada indikator loyalitas yaitu 4,22.

Jika dilihat dari komitmen guru terhadap sekolah ditinjau dari loyalitas, maka item yang berada pada kategori terendah dengan skor rata-rata 4,10 pada item Menerapkan nilai-nilai dan aturan yang ditetapkan sekolah secara konsisten. Hal ini disebabkan karena guru dan siswa tidak bersama-sama menerapkan nilai dan aturan yang dibuat sekolah secara benar. Masih ada guru tidak tepat waktu masuk kelas, tidak tepat waktu mengumpulkan tugasnya seperti membuat program tahunan, semester, silabus, RPP dan lain-lain. Kunandar (2007:236) mengemukakan pengembangan kurikulum mencakup pengembangan program tahunan, program semester, program modul, program mingguan dan program harian.

Maka dari itu untuk bisa menerapkan nilai-nilai dan aturan yang ditetapkan sekolah maka guru, pegawai dan siswa harus benar-benar melaksanakan peraturan tersebut dan secara tegas menerima sanksi setiap pelanggaran yang telah dibuat.

Komitmen Guru terhadap Tugas

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian yang dikumpulkan dari responden, komitmen guru terhadap tugas di SMP Negeri Kecamatan 2 X II Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman dengan perolehan skor 4,23 berada pada kategori tinggi. Maka hal ini menunjukkan komitmen guru terhadap tugas di SMP Negeri Kecamatan 2 X II Enam Lingsung Kabupaten Padang

Pariaman sudah terlaksana dengan baik. Pada komitmen guru terhadap siswa yang skor rata-rata rendah terletak pada indikator loyalitas yaitu 4,21.

Jika dilihat dari komitmen guru terhadap tugas ditinjau dari loyalitas, maka item yang berada pada kategori terendah dengan skor rata-rata 4,11 pada item Memusatkan perhatian seluruh siswa setiap memulai pelajaran. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman guru dalam langkah awal kegiatan pendahuluan pembelajaran. Kunandar (2007:267), mengemukakan bahwa dikegiatan pendahuluan pembelajaran sudah dijelaskan sebelum melaksanakan kegiatan inti guru harus bisa membangkitkan motivasi siswa dan memfokuskan perhatian siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Untuk itu guru diharapkan mampu membikin suasana yang hangat, nyaman dan menyenangkan bagi siswa didalam kelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Eka Jaya.
- Sahertian, Piet. A. 1994. *Profil Pendidikan Profesional*. Jakarta: Andi Offset Yogyakarta.